

Cinta dan Kasih Sayang Nabi Muhammad Saw

<"xml encoding="UTF-8?>

.Lembaran kedua dari kehidupan Nabi adalah perilakunya dengan masyarakat

Dia tidak pernah melupakan bersikap merakyat, cinta dan keramahan dengan rakyat, dan
berusaha menegakkan keadilan di antara rakyat

Dia hidup seperti rakyat itu sendiri dan di tengah-tengah mereka, duduk bersama mereka,
bersahabat dengan budak dan masyarakat kelas bawah, makan bersama mereka, duduk
bersama mereka, mencintai dan bersikap toleran dengan mereka, kekuasaan tidak mengubah
dirinya, kekayaan nasional tidak mengubahnya, dan perilakunya tidak berubah selama masa
.sulit dan ketika kesulitan berhasil diatasi

Dia selalu bersama masyarakat dan berasal dari mereka, ramah dengan masyarakat dan
.menuntut keadilan bagi masyarakat

Pada perang Khandaq, ketika umat Islam di Madinah hampir terkepung dari segala penjuru dan
makanan tidak masuk ke Madinah, sementara bekas penduduk habis, sehingga kadang
seseorang tidak mendapat makanan untuk dimakan selama dua atau tiga hari, pada saat yang
sama Nabi sendiri menggali parit melawan musuh, dia bekerja sama dengan orang-orang dan
.kelaparan seperti lainnya